

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses belajar menjadi manusia seutuhnya dengan mempelajari dan mengembangkan kehidupan sepanjang hidup. Dalam mempelajari dan mengembangkan kehidupan manusia membentuk sistem nilai, sistem pengetahuan, dan sistem perilaku bersama sebagai hasil daya pikir, daya rasa, daya karsa dan daya raga untuk membentuk lingkungan sosial yang mempengaruhi cara manusia berperilaku dan memaknai dunianya.¹ Menurut Brown pendidikan adalah proses secara sadar di mana ada perubahan-perubahan yang hendak di dapat di dalam tingkah laku dalam diri orang itu melalui kelompok.²

Pendidikan mampu meningkatkan mutu dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter yang tertanam diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya dalam menerapkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.³

Peserta didik senantiasa melakukan interaksi sosial dengan orang lain.

Interaksi sosial menjadi faktor utama dalam hubungan interpersonal antara dua

¹ Ace Suryadi, Bahrul Hayat, Cecep Rustana, Mohammad Abduhzen, Sulistiyo, Unifah Rosyidi, dan Yudi Latif (TIM PGRI), *“Pendidikan untuk Transformasi Bangsa”* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014). hal 17.

² Abu Ahmadi, *“Sosiologi Pendidikan”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hal 85.

³ Amirullah Syarbini, *“Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga”*, (Jogjakarta, Ar-ruzz media, 2016), hal 53.

orang atau lebih yang saling mempengaruhi. Bagi peserta didik, interaksi sosial terjadi pertama kali di dalam keluarga, terutama dengan orang tua. Kemudian, seiring dengan perkembangan lingkungan sosial seseorang, interaksi sosial meliputi lingkup sosial yang luas, seperti sekolah dan dengan teman-teman.⁴

Sekolah merupakan lingkungan yang sengaja dibentuk guna mendidik dan membina generasi muda ke arah tujuan tertentu, terutama untuk membekali anak dengan pengetahuan dan kecakapan hidup yang dibutuhkan di kemudian hari. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan anak-anak.⁵ Selain keluarga dan teman sebaya, sekolah juga memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan anak. Sebagai anggota komunitas kecil yang bernama sekolah, anak dihadapkan pada sejumlah tugas dan keharusan untuk mengikuti sejumlah aturan yang membatasi perilaku, perasaan dan sikap mereka. Interaksi dengan guru dan teman sebaya di sekolah, memberikan suatu peluang yang besar bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan ketrampilan sosial, memperoleh pengetahuan tentang dunia, serta mengembangkan konsep diri yang lebih positif.⁶

Keluarga merupakan salah satu faktor peran penting dalam pembentukan karakter seseorang dan berpengaruh pada lingkungannya. Penanaman nilai yang dilakukan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi bagaimana

⁴ Desmita, *“Psikologi Perkembangan Peserta Didik”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal 219.

⁵ Ibid, hal 232.

⁶ Desmita, *“Psikologi Perkembangan Peserta Didik”*, hal 234.

karakter anak yang bersangkutan, dan pada akhirnya hal tersebut akan menjadikan identitas yang bersangkutan pada masa yang akan datang.⁷

Kuatnya pengaruh pendidikan keluarga terhadap pembentukan karakter anak diungkap oleh Papani, peran penting dan kualitas pembentuk karakter terletak pada model pendidikan yang diberikan orangtua terhadap anaknya. Hal senada dikemukakan oleh Thomas C. Philips bahwa anak dalam keluarga sejak dini sudah ditanamkan karakter terpuji, hal itu akan menjadi bekal ketika dewasa untuk berkarakter mulia. Penanaman karakter yang dimulai sejak dini kepada anak, pada akhirnya akan menjadi budaya (karakter sesungguhnya) dan akan selalu dipegang teguh oleh anak sampai akhir hayatnya.⁸

Semua lembaga pendidikan sekolah pasti menginginkan peserta didik memiliki pribadi yang bisa diandalkan begitupun pihak orangtua menginginkan anak mereka memiliki pribadi yang baik, memiliki karakter yang sesuai. Peneliti mengadakan penelitian di MI Ash-Sholatiyyah Lasem karena di madrasah ini belum ada yang meneliti tentang peran sekolah dan orang tua dalam mengembangkan karakter siswa. Selain itu madrasah ini ada pembiasaan sebelum masuk kelas yaitu: Senin Upacara Bendera, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at membaca asmaul husna dan sholawat nariyah yang diikuti oleh semua siswa dan dewan guru di halaman sekolah, Sabtu melakukan senam sehat bersama dengan dewan guru, dan setelah membaca asmaul husna dan sholawat nariyah kepala sekolah MI Ash-Sholatiyyah memberi penguatan tentang penanaman karakter yang perlu di miliki peserta didik seperti sifat jujur,

⁷ Amirullah Syarbini, "*Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*", hal 7.

⁸ Ibid, hal 8.

religius, disiplin, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab dan lain sebagainya.

Sesuai dengan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Peran Sekolah Serta Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Peduli Sosial pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ash-Sholatiyyah Lasem Tahun Ajaran 2019/2020”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran sekolah serta orang tua dalam mengembangkan karakter religius pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ash-Sholatiyyah Lasem Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana peran sekolah serta orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ash-Sholatiyyah Lasem Tahun Ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan peran sekolah serta orang tua dalam mengembangkan karakter religius pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ash-Sholatiyyah Lasem tahun ajaran 2019/2020.

2. Mendeskripsikan peran sekolah serta orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ash-Sholatiyyah Lasem tahun ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua yang terkait dalam masalah yang telah dirumuskan dan tujuan yang diacu. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang bagaimana cara mengembangkan karakter-karakter yang ada dalam diri siswa;
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dan dorongan supaya pihak-pihak yang ada di dalam sekolah dapat selalu mengembangkan mutu karakter yang tertanam pada diri siswa;
3. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan pihak orang tua bahwa karakter-karakter yang mulai tertanam dalam diri siswa asal mulanya berawal dari didikan-didikan yang diperoleh dari orang tua;
4. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat tentang kepribadian siswa, sehingga karakter-karakter yang dilakukan siswa dapat terarah dan semakin baik.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gagasan yang jelas dan menyeluruh dalam isi penelitian ini, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini dikemukakan berbagai gambaran singkat tentang sasaran dan tujuan sebagai tahap-tahap untuk mencapai tujuan dari keseluruhan tulisan ini. Pembahasan dari bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian, dan definisi istilah.

BAB II merupakan kajian teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian mengenai peran sekolah dalam mengembangkan karakter, peran orang tua dalam mengembangkan karakter, mengembangkan karakter religious, mengembangkan karakter peduli sosial, pembelajaran aqidah akhlak, siswa kelas IV, tinjauan pustaka, dan kerangka berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian, menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh kesimpulan diantaranya jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, pada bab ini penulis akan menyajikan tentang hasil penelitian yang diperoleh meliputi: Gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V Penutup, penulisan skripsi atau hasil akhir yang menguraikan kesimpulan dan saran-saran.